

ABSTRAK

Achmad Faizur Rahman, (1630210017), “Tradisi Pengobatan *Sawan* Dalam Perspektif Aqidah Islamiyah (Studi Kasus Di Desa Prambatan Lor Kecamatan Kaliwungu Kudus)”. Skripsi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.

Penelitian ini berfokus pada kepercayaan masyarakat di Desa Prambatan Lor Kecamatan Kaliwungu Kudus terhadap tradisi pengobatan *sawan* yang di percaya dapat mengobati penyakit berupa demam yang biasanya di derita oleh bayi dan anak-anak, maupun orang dewasa, Serta alasan masyarakat setempat masih menggunakan pengobatan tradisional *sawan*, dan bagaimana proses pengobatan tradisional *sawan* yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Prambatan Lor dalam mengobati penyakit *sawan*, dan juga bagaimana tradisi pengobatan *sawan* di tinjau dari aspek Aqidah Islam, melihat mayoritas yang percaya akan pengobatan *sawan* adalah masyarakat muslim yang ada di daerah tersebut.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Prambatan Lor yang pernah menggunakan tradisi pengobatan *sawan*, *dukun pijet/anak*, dan tokoh masyarakat desa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi campuran antara participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation, wawancara tidak terstruktur, serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini memperoleh empat temuan, yaitu: 1) tradisi pengobatan *sawan* yang dilakukan masyarakat di Desa Prambatan Lor terdapat beberapa jenis *sawan*, yaitu *sawan mayit*, *sawan barongan*, *sawan* makhluk ghaib, *sawan* ikan tongkol, *sawan mercon*, *sawan gluduk*, *sawan bobok*, dan *sawan manten*. 2) alasan tradisi pengobatan *sawan* masih tetap ada di Desa Prambatan Lor dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor kepercayaan, faktor sosial, faktor kebudayaan, dan faktor ekonomi. 3) Dalam proses tradisi pengobatan *sawan*, yang harus pertama kali disiapkan adalah bahan-bahan obatnya, yang paling utama adalah obat *sawan* bubuk, dan bisa ditambahkan dengan bahan-bahan lainnya tergantung dari kondisi atau penyebab orang yang terkena *sawan*. Proses selanjutnya, sebelum obat *sawan* dioleskan membaca do'a terlebih dahulu seperti membaca basmalah. Obat *sawan* yang sudah jadi, selanjutnya dioleskan kebagian tubuh seperti, di kening/ubun-ubun, kedua daun telinga, tengkuk leher, dada, kedua siku, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan kedua telapak kaki. 4) Tradisi pengobatan *sawan* dalam pandangan aqidah Islam, itu diperbolehkan, asal bahan-bahan yang

digunakan tidak haram dan tidak meyakini bahwa obat *sawan* yang digunakan untuk pengobatan tersebutlah yang menyembuhkan, karena itu semua hanyalah sebuah *lantaran* atau sababiyah (media) untuk menyembuhkan, dan sebagai orang Islam kita wajib meyakini bahwa yang menyembuhkan itu dari Allah SWT.

Kata Kunci: *Tradisi, Pengobatan Sawan, Aqidah Islamiyah*

